

ABSTRAK

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan sayuran penghasil buah yang memiliki kandungan gizi yang tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun kelor terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2015. Pelaksanaan penelitian bertempat di kebun percobaan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura. Metode penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) non faktorial dengan perlakuan terdiri dari : K0 = kontrol, K1I1 = Pemberian ekstrak kelor dilarutkan 100 ml dengan interval waktu 4 hari sekali, K1I2 = Pemberian ekstrak kelor dilarutkan 100 ml dengan interval waktu 7 hari sekali, K2I1 = Pemberian ekstrak kelor dilarutkan 300 ml dengan interval waktu 4 hari sekali, K2I2 = Pemberian ekstrak kelor dilarutkan 300 ml dengan interval waktu 7 hari sekali, K3I1 = Pemberian ekstrak kelor dilarutkan 500 ml dengan interval waktu 4 hari sekali, K3I2 = Pemberian ekstrak kelor dilarutkan 500 ml dengan interval waktu 7 hari sekali. Perlakuan konsentrasi ekstrak daun kelor dan interval pemberian tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap variabel pengamatan tinggi tanaman, munculnya bunga, jumlah bunga, bobot buah, diameter buah, bobot basah brangkasan, dan bobot kering brangkasan namun variabel jumlah daun, panjang buah menunjukkan pengaruh yang nyata. Pada variabel pengamatan jumlah daun umur 14 HST menunjukkan adanya pengaruh nyata. Perlakuan terbaik ditunjukkan pada perlakuan K1I1, K3I2 dengan nilai yang sama yaitu 4.50. Pada variabel panjang buah menunjukkan pengaruh yang nyata. Perlakuan terbaik ditujukan pada perlakuan K2I2 dengan nilai yaitu 20.26.

Kata kunci: tanaman terung, ekstrak daun kelor, konsentrasi, interval waktu.

ABSTRACT

Eggplant (*Solanum melongena* L.) is a fruit vegetables have high nutritional content. This study was conducted to determine the effect of Moringa leaf extract on the growth and yield of eggplant. This research was conducted in April to July 2015. The experiment took place in the experimental garden Agro Technology Faculty of Agriculture, University of Trunojoyo Madura. The research method used a randomized block design (RAK) non factorial with treatments consisting of: K0 = control, K1I1 = extract of Moringa dissolved 100 ml with intervals of 4 days, K1I2 = extract of Moringa dissolved 100 ml with intervals of 7 days, K2I1 = extract of Moringa diluted to 300 ml with intervals of 4 days, K2I2 = extract of Moringa diluted to 300 ml with intervals of 7 days, K3I1 = extract of Moringa diluted to 500 ml with intervals of 4 days, K3I2 = extract of Moringa diluted to 500 ml with intervals of 7 days. Treatment concentrations extracts of Moringa leaves and interval administration showed no significant effect on the variable observations of plant high, emergence of flowers, flower number, fruit weight, fruit diameter, wet weight stover, and the dry weight of stover but variable number of leaves, fruit length shows the real effect , In observation of a variable number of leaf age 14 HST showed their real influence. The best treatment is indicated in the treatment of K1I1, K3I2 with the same value is 4:50. In the variable length of the fruit shows the real effect. The best treatment is shown at treatment K2I2 with a value that is 20:26.

Keywords: eggplant plant, Moringa leaf extract, concentration, time interval